Akademi Manajemen Informatika & Komputer
Taruna Probolinggo (ATP)

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Nomor	Issue
01-RENSTRA_PkM/ATP	Revisi 2
Tanggal Perumusan	**Tanggal Pengesahan**
17 Oktober 2023	09 Juli 2025

Nama		Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan	Kiky Zulkifli, S.Pd., M.Akun.	Ka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	
Pengendalian	Lamsadi, S.Si., M.Kom.	Ka Pusat Penjaminan Mutu	
Pengesahan	Ir. Choirul Anam M.Kom.	Direktur	

RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
AMIK Taruna Periode 2025–2029

Pendahuluan

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam menghubungkan hasil pendidikan dan penelitian dengan kebutuhan masyarakat. Bagi AMIK Taruna, PkM diarahkan untuk memberikan solusi nyata terhadap permasalahan yang dihadapi oleh dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat umum melalui penerapan ilmu pengetahuan terapan, teknologi, dan inovasi.

Rencana Strategis PkM ini disusun sebagai panduan jangka menengah untuk memastikan bahwa kegiatan PkM terarah, berkelanjutan, dan memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat serta penguatan daya saing bangsa. Penyusunan dokumen ini mengacu pada visi dan misi institusi yang berfokus pada pendidikan vokasi berkualitas dan pengabdian yang relevan dengan kebutuhan lokal maupun nasional.

Pendekatan strategis yang digunakan dalam perumusan Renstra PkM ini mencakup analisis kebutuhan masyarakat, pemanfaatan hasil riset terapan, pengembangan jejaring kemitraan, serta penerapan teknologi informasi untuk memperluas jangkauan dan efektivitas program. Dengan demikian, PkM tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi juga menjadi instrumen nyata dalam membentuk lulusan yang memiliki kepedulian sosial, kompetensi profesional, dan kemampuan memecahkan masalah secara kreatif.

2. Landasan Penyusunan

1. Visi, Misi, dan Tujuan Perguruan Tinggi yang menekankan relevansi pendidikan vokasi dengan kebutuhan DUDIKA dan masyarakat.
2. Peraturan dan kebijakan nasional terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023.
3. Kebutuhan masyarakat dan industri lokal di sekitar wilayah kerja AMIK Taruna.

3. Visi dan Misi PkM

Visi PkM:

Menjadi pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat yang inovatif, aplikatif, dan berdampak, melalui pendidikan vokasi yang berbasis teknologi informasi dan kebutuhan masyarakat.

Misi PkM:

1. Mengembangkan program PkM berbasis penerapan ilmu terapan untuk menyelesaikan permasalahan riil masyarakat.
2. Memperkuat kapasitas masyarakat dan mitra DUDIKA melalui pelatihan, pendampingan, dan inovasi teknologi.
3. Mengintegrasikan kegiatan PkM dengan pembelajaran mahasiswa untuk meningkatkan kompetensi terapan dan softskill.
4. Memperluas jejaring kemitraan strategis guna mendukung keberlanjutan program PkM.

4. Arah Kebijakan dan Strategi

Kebijakan:

1. Fokus pada bidang pendidikan vokasi, teknologi terapan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Kegiatan magang, tugas akhir dan pembelajaran dengan metode PjBL mahasiswa diarahkan sebagai kegiatan PkM.
3. Memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana perencanaan, pelaksanaan, dan diseminasi hasil PkM.

Strategi:

1. Pemilihan tema PkM sesuai petajalan dan kebutuhan prioritas masyarakat.
2. Pemanfaatan sumber daya internal (dosen, mahasiswa, fasilitas) dan eksternal (mitra industri, pemerintah daerah).
3. Pelaksanaan PkM berbasis kemitraan berkelanjutan.
4. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan berbasis Sistem Informasi PkM.

5. Fokus Bidang dan Program Unggulan

AMIK Taruna memfokuskan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada bidang penerapan teknologi informasi terapan dan penguatan kapasitas kewirausahaan berbasis teknologi, sesuai dengan kompetensi utama program studi. Program unggulan yang dijalankan meliputi:

Bidang Fokus	Program Unggulan	Dampak yang Diharapkan
Teknologi informasi terapan	Implementasi sistem informasi sederhana untuk desa/ kelompok masyarakat	Efisiensi layanan publik dan administrasi,
	Implementasi teknologi	Efektifitas penyelesaian

Bidang Fokus	Program Unggulan	Dampak yang Diharapkan
	informasi berbasis IoT untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat	permasalahan yang dihadapi masyarakat
Kewirausahaan berbasis TI	Pendampingan UMKM dalam pemasaran digital, manajemen keuangan	Peningkatan omzet dan daya saing UMKM
Pendidikan vokasi	Pelatihan literasi digital, aplikasi akuntansi sederhana, desain grafis	Peningkatan keterampilan kerja masyarakat
Pemberdayaan sosial	Pelatihan softskill untuk kelompok pemuda/PKK	Penguatan kapasitas personal dan organisasi

6. Sumber Daya PkM

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang efektif memerlukan dukungan sumber daya yang memadai, meliputi pendanaan, sarana-prasarana, sumber daya manusia, serta sistem pendukung berbasis teknologi informasi. Sumber daya ini dirancang untuk selaras dengan misi pendidikan terapan dan pengabdian yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata di masyarakat.

1) Sumber pendanaan.
   - Internal: Anggaran Perguruan Tinggi (APB-PT), dana operasional kampus, dan unit usaha perguruan tinggi.
   - Eksternal: Hibah kompetitif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi; hibah pemerintah daerah; kerja sama industri; serta dana CSR perusahaan.
   - Mandiri: Swadaya dosen, alumni, dan kontribusi masyarakat penerima manfaat.

Seluruh pendanaan dikelola secara transparan dan akuntabel melalui mekanisme pelaporan yang sesuai dengan peraturan keuangan perguruan tinggi.

2) Sarana dan Prasarana
   - Laboratorium terapan sesuai bidang keahlian program studi.
   - Peralatan praktik dan demonstrasi teknologi.
   - Ruang pertemuan dan workshop.
   - Perangkat teknologi informasi (laptop, proyektor, kamera dokumentasi, dan koneksi internet).
   - Kendaraan operasional untuk kegiatan lapangan.

Pemanfaatan sarana dan prasarana diatur melalui jadwal penggunaan bersama untuk efisiensi dan optimalisasi fungsi.

3) Sumber Daya Manusia
   - Dosen: Bertindak sebagai pengusul, pelaksana, dan pembimbing mahasiswa dalam program PkM.
   - Mahasiswa: Terlibat aktif untuk mengembangkan keterampilan teknis, manajerial, dan komunikasi.
   - Tenaga Kependidikan: Mendukung administrasi dan logistik kegiatan.
   - Pakar dan Praktisi Industri: Dilibatkan sebagai narasumber, mentor, atau mitra kerja untuk memastikan relevansi dan dampak program.

4) Pengelolaan dan Pemantauan Sumber Daya

   Pengelolaan sumber daya dilakukan melalui koordinasi antara unit PkM, program studi, dan biro keuangan. Pemantauan dilakukan secara periodik untuk memastikan:

   - Pemanfaatan dana sesuai rencana.
   - Sarana dan prasarana terawat dan berfungsi optimal.
   - SDM yang terlibat mendapat dukungan dan pelatihan berkelanjutan.

7. Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja

Sasaran strategis Pengabdian kepada Masyarakat diarahkan untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan keberlanjutan program PkM. Sasaran tersebut meliputi:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2025–2029
1. Meningkatkan jumlah kegiatan PkM	Jumlah kegiatan per tahun	≥ 15 kegiatan/tahun
2. Memperluas kemitraan strategis	Jumlah MoU/PKS PkM	≥ 10 mitra aktif
3. Meningkatkan publikasi hasil PkM	Jumlah publikasi di jurnal/prosiding	≥ 70% dari total kegiatan
4. Peningkatan keterlibatan mahasiswa	Persentase kegiatan melibatkan mahasiswa	≥ 80%
5. Pemanfaatan teknologi dalam PkM	Persentase proses PkM menggunakan sistem online	100%

8. Peta Jalan PkM 2025–2029

Peta jalan PkM disusun untuk memastikan keterpaduan antara visi-misi perguruan tinggi, kebutuhan masyarakat, dan perkembangan teknologi. Peta jalan ini dirancang dalam rentang waktu lima tahun dengan tahapan yang terukur:

- Tahap 1 – Konsolidasi dan Penguatan Kapasitas (Tahun 1)
  Fokus pada peningkatan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui pelatihan, workshop metodologi PkM, serta penguatan jejaring kemitraan dengan pemerintah daerah, industri, dan komunitas lokal.
- Tahap 2 – Implementasi Program Prioritas (Tahun 2–3)
  Melaksanakan program unggulan seperti digitalisasi UMKM, literasi teknologi, dan pengembangan sistem informasi desa. Pada tahap ini, kegiatan diarahkan untuk menghasilkan produk dan layanan berbasis teknologi yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.
- Tahap 3 – Ekspansi dan Replikasi Model PkM (Tahun 4)
  Memperluas cakupan wilayah dan sektor sasaran PkM dengan mereplikasi program yang telah terbukti berhasil. Membangun pusat layanan teknologi sebagai wadah transfer pengetahuan dan inovasi.
- Tahap 4 – Keberlanjutan dan Hilirisasi (Tahun 5)
  Menjamin keberlanjutan program melalui pembinaan mitra, mendorong hilirisasi produk PkM ke pasar, dan memperkuat branding perguruan tinggi sebagai rujukan PkM berbasis vokasi di tingkat regional.

Tema Utama & Program Prioritas Peta Jalan PkM :

No	Tema Utama	Program Prioritas	Target Output	Mitra Strategis
1	Digitalisasi layanan publik desa	Pembuatan sistem informasi desa	5 desa / kelurahan menerapkan sistem informasi	Pemerintah desa /kelurahan
2	Penerapan Teknologi Informasi berbasis IoT	Menyelesaikan permasalahan masyarakat / pemerintah desa	2 desa menerapkan Teknologi Informasi berbasis IoT	Pemerintah desa
3	Pemberdayaan UMKM berbasis TI	Pendampingan pemasaran digital	10 UMKM menggunakan platform online	Dinas Koperasi, komunitas UMKM

4	Inovasi produk kreatif	Pelatihan desain dan pemasaran online	100 produk kreatif masuk marketplace	Komunitas kreatif, marketplace
5	Literasi digital masyarakat	Pelatihan penggunaan aplikasi keuangan	200 peserta memiliki akun aplikasi akuntansi	Desa mitra
7	Penguatan kelembagaan mitra	Pelatihan manajemen organisasi dan keuangan	20 lembaga mitra dengan SOP profesional	LSM, pemerintah daerah

9. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi kegiatan PkM dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memastikan ketercapaian sasaran, efektivitas pelaksanaan, dan keberlanjutan dampak bagi masyarakat. Monev dilakukan melalui tiga tahapan utama:

1) Monitoring Berkala
   - Dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan.
   - Memanfaatkan Sistem Informasi PkM berbasis teknologi informasi untuk memantau perkembangan kegiatan secara real-time.
   - Menggunakan instrumen standar seperti laporan kemajuan, dokumentasi foto/video, dan rekaman kegiatan lapangan.
2) Evaluasi Hasil
   - Mengukur ketercapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Renstra PkM.
   - Menggunakan metode kuantitatif (survei kepuasan mitra, jumlah output yang dihasilkan) dan kualitatif (wawancara, FGD dengan mitra dan pelaksana).
   - Melibatkan Tim Penjaminan Mutu Internal (PPM) untuk memastikan proses sesuai SOP dan standar mutu perguruan tinggi.
3) Tindak Lanjut
   - Menyusun rekomendasi perbaikan dan pengembangan program pada periode berikutnya.
   - Menetapkan rencana pembinaan mitra agar program PkM bersifat berkelanjutan.
   - Mengintegrasikan hasil evaluasi ke dalam perencanaan strategis PkM tahun berikutnya.

Dengan pendekatan ini, Monev PkM tidak hanya menjadi alat pengendalian mutu, tetapi juga sarana pembelajaran berkelanjutan bagi dosen, mahasiswa, dan mitra masyarakat sehingga tercipta siklus peningkatan mutu secara berkesinambungan.

10. Penutup

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra PkM) ini disusun sebagai panduan pelaksanaan PkM yang selaras dengan visi, misi, dan diferensiasi AMIK Taruna.

Dengan Renstra ini, diharapkan pelaksanaan PkM dapat berjalan secara terarah, efektif, dan berkesinambungan, serta memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi berbasis vokasi.

Seluruh civitas akademika diharapkan berperan aktif dalam mewujudkan program-program yang telah dirancang, membangun kemitraan yang produktif, dan menjaga komitmen terhadap mutu serta relevansi PkM. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat memperkuat posisinya sebagai pusat keunggulan dalam pengabdian kepada masyarakat di tingkat lokal, regional, dan nasional.